



## Peringatan Isra Mi'raj Mengukuhkan Kecintaan Terhadap Negeri dan Tanah Air

Penajam, -Jamaah Masjid Mifathul Jannah KM 4 Desa Giripurwa, Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, melaksanakan Peringatan Isra Mikraj dan Peringatan Hari Lahir (Harlah) Nahdlatul Ulama (NU) ke 99, Jumat (25/02).

Pj Sekretaris Daerah Kabupaten PPU H Tohar saat memberikan sambutan mewakili Plt Bupati PPU H Hamdam, dalam sambutannya Tohar mengatakan bahwa peringatan Isra-mikraj tersebut mengingatkan kita pada resolusi jihad, pada sebuah ikrar oleh pemuda nusantara di tahun 1928, kemudian berlanjut terjadinya pertempuran 10 November yang dikenal dengan hari pahlawan nasional Indonesia yang tidak terlepas dari resolusi jihad yang didukung NU sehingga tepat 10 November 1948 sepakat menjadi hari pahlawan Nasional Indonesia.



“Terkait dengan peringatan Isro-mikraj Nabi Besar Muhammad SAW, dan dilaksanakan bersama sama dengan Harlah NU yang sama-sama dimaknai sebagai peringatan,” terang Tohar.

Ia menandakan, bahwa Isra-Mikraj sudah kesekian kalinya diperingati, yang jadi pertanyaan kata dia, apa yang akan diambil dari peringatan tersebut, yang mana pada perigatan isra-mikraj terdapat berbagai dimensi, antara lain Isra-mikraj terjadi pasti menyertakan ada aktor atau pelaku, ada dimensi waktu dan ada dimensi keimanan.



“Apapun kegiatan kita, mari sama-sama mengambil hikmah, besar dan kecilnya pengaruh dari peringatan ini, mari kita sama-sama melaksanakannya dalam kehidupan keseharian kita, itu yang sangat penting,” ajaknya.

“Jangan sampai peringatan ini hanya selesai disini saja tanpa ada kesan dan manfaat yang bisa kita ambil, kemudian kita amalkan dalam keseharian kita, selaku pemerintah daerah tentu mengapresiasi atas digagasnya kegiatan

ini, mudah-mudahan semua dari kegiatan ini membawa hikmah dan barokah bagi warga PPU secara umum,” harapnya.



Peringatan Isra Mikraj dan Harlah NU ke 99 ditandai dengan Pemotongan tumpeng oleh Ketua Penggerak PKK Kabupaten PPU didampingi Pj Sekda H Tohar, Ustadz Habib Azham Al-Qadri selaku penceramah, dihadiri pula salah satu Anggota DPRD PPU Muhammad Bijak Hamdani, kemudian



potongan tumpeng tersebut diserahkan kepada Ketua Panitia peringatan H ghazali.

Habib Azham Al-Qadri dalam ceramahnya menerangkan makna perjalanan Isra dan Muhammad SAW, hikmah Isra yang bermakna berjalan dimaknai sebagai hubungan manusia dengan manusia lainnya, kemudian Mikraj dimaknai sebagai Hubungan Manuasia dengan Tuhannya.

“Hikmah terpenting dari peringatan Isra-mikraj adalah selaku umat muslim mempunyai kewajiban menjaga kerukunan persaudaraan sesama Muslim, kerukunan antar umat sesama warga negara dan kecintaan terhadap negeri dan tanah airnya yaitu Indonesia,” tutupnya (peliput humas8/dibantu dokumenter davindo).